

ABSTRAK

Tegar Putra Firmansyah. 220531100149. Program Studi Ilmu Komunikasi.
Analisis Framing Pemberitaan Keracunan Makanan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di Kabupaten Tulungagung pada Media Online Radar Tulungagung, TribunJatim, dan Kompas.com.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis framing pemberitaan kasus keracunan makanan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di Kabupaten Tulungagung pada media online Radar Tulungagung, TribunJatim, dan Kompas.com. Penelitian ini di latar belakang oleh kasus keracunan makanan yang terjadi pada siswa SMPN 1 Boyolangu Tulungagung pada Oktober 2025 karena berkaitan dengan program prioritas pemerintah, yaitu program Makan Bergizi Gratis (MBG). Penelitian ini menggunakan paradigma kritis. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan analisis framing Robert N. Entman. Data penelitian berupa berita yang dipublikasikan oleh Radar Tulungagung, TribunJatim, dan Kompas.com terkait kasus keracunan makanan Program MBG di Kabupaten Tulungagung sejak pertama kali kasus dilaporkan pada 13 Oktober 2025. Teknik analisis data menggunakan 4 elemen analisis framing model Robert N. Entman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga media memiliki framing yang berbeda. Radar Tulungagung cenderung membingkai peristiwa dari sudut pandang lokal dengan menekankan perkembangan jumlah korban, respons pemerintah daerah, serta evaluasi terhadap operasional SPPG. TribunJatim lebih menonjolkan aspek penanganan kasus, mitigasi, dan langkah-langkah evaluasi yang dilakukan pemerintah serta lembaga terkait. Sementara itu, Kompas.com lebih menekankan pada proses investigasi, tanggung jawab pemerintah, dan dampak kasus terhadap program MBG secara nasional yang memperlihatkan pembelaan terhadap pemerintah. Perbedaan pemberitaan menunjukkan bahwa setiap media menggunakan kerangka interpretasi (*frame*) yang berbeda.

Kata Kunci: Analisis *Framing*, Erving Goffman, Keracunan Makanan, Program Makan Bergizi Gratis.

ABSTRACT

Tegar Putra Firmansyah. 220531100149. *Department of Communication Studies. Analysis of the Framing of News Coverage on Food Poisoning in the Free Nutritious Meals Program (MBG) in Tulungagung Regency in the Online Media Radar Tulungagung, TribunJatim, and Kompas.com.*

This study aims to analyze the framing of news coverage regarding the food poisoning incident involving the Free Nutritious Meals Program (MBG) in Tulungagung Regency as reported by the online media outlets Radar Tulungagung, TribunJatim, and Kompas.com. This study was prompted by a food poisoning incident that occurred among students at SMPN 1 Boyolangu Tulungagung in October 2025, which was linked to a government priority program, namely the Free Nutritious Meals (MBG) program. This study employs a critical paradigm. This study employed a descriptive qualitative research method using Robert N. Entman's framing analysis approach. The research data consisted of news articles published by Radar Tulungagung, TribunJatim, and Kompas.com regarding the MBG program food poisoning case in Tulungagung Regency, starting from when the case was first reported on October 13, 2025. Data analysis employed the four elements of Robert N. Entman's framing model. The results indicate that the three media outlets employed distinct framing strategies. Radar Tulungagung tended to frame the events from a local perspective, emphasizing the increasing number of victims, the local government's response, and an evaluation of the SPPG's operations. TribunJatim placed greater emphasis on case management, mitigation efforts, and the evaluation measures implemented by the government and relevant agencies. Meanwhile, Kompas.com placed greater emphasis on the investigative process, government accountability, and the case's impact on the Free Nutritious Meals (MBG) program at the national level, reflecting a stance in defense of the government. These differences in reporting demonstrate that each media outlet employed a distinct interpretive framework (frame).

Keywords: *Framing Analysis, Erving Goffman, Food Poisoning, Free Nutritious Meals Program.*